

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini terfokus kepada kebijakan *right issue* yang dikeluarkan oleh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2010, terutama dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karena seharusnya tambahan dana yang diperoleh perusahaan dari *right issue* mendorong kepada membaiknya struktur modal sehingga berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jangka waktu penelitian ini dipilih karena merupakan data terbaru dan memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap.

Menurut Sugiyono (2005:33) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Objek dari penelitian ini yaitu kebijakan *right issue* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu emiten yang melakukan *right issue* tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian”. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai *right issue*, dan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “ Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue*.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006:51) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.” Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Menurut Istijanto (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Riset Eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset Kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat.
3. Riset Deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian (Sugiyono, 2005:11). Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan fenomena yang ada (Asnawi dan Wijaya, 2006). Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perbedaan variabel-variabel yang diteliti, dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue*.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ ROA mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i> dan ROA mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan mengeluarkan	Rasio

	yang ada (Harahap, 2008:304)	<i>right issue</i>	
Likuiditas	Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya (Harahap, 2008: 301)	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ <p>CR mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i> dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i>.</p>	Rasio
Nilai pasar	Rasio yang lazim digunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. (Harahap 2008 : 310)	$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku}}$ <p>PBV mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i> dan PBV mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i>.</p>	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Data-data yang digunakan meliputi:

1. Data jumlah perusahaan yang melakukan *right issue* (sumber: *Annual Report Bapepam*).
2. Data daftar perusahaan yang melakukan *right issue* di tahun 2010. (sumber: *IDX statistics*, 2010).
3. Data tanggal pengumuman *right issue* di masing-masing perusahaan *sample* (sumber: *IDX statistics*, 2010).
4. Data ringkasan laporan keuangan tahunan emiten yang melakukan *right issue* di tahun 2010 (sumber: *idx.co.id* dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD))

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.
2. Studi kepustakaan, yaitu memperoleh informasi dan data dari penelitian terdahulu, mempelajari literatur yang sudah tersedia.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Suharimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang melakukan *right issue* di tahun 2010.

3.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel yang digunakan harus representatif dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel berkorelasi atau berpasangan, artinya satu sampel yang diukur 2 kali, yaitu *return on assets* (ROA) sebelum *right issue* dan ROA sesudah *right issue*, *current ratio* (CR) sebelum *right issue* dan CR sesudah *right issue*, dan *price to book value* (PBV) sebelum *right issue* dan PBV sesudah *right issue*.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:68) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

memenuhi kriteria yang diinginkan penulis dari populasi yang ada. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan *right issue* di BEI tahun 2010, dengan menggunakan *window* sebelum dan sesudah *right issue* selama dua tahun. Periode dua tahun sebelum dan sesudah diambil untuk menghindari adanya pengaruh lain yang turut mempengaruhi kinerja perusahaan dan didukung oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan periode penelitian dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah dilakukannya *right issue* seperti yang dilakukan oleh Nyoman (2006), Ibnu Khajar (2010).
2. Hanya melakukan *right issue* satu kali selama periode pengamatan (2008-2012).
3. Perusahaan perbankan tidak dimasukkan dalam sampel karena biasanya perbankan memiliki tingkat leverage yang tinggi dikarenakan adanya regulasi yang mengatur.
4. Perusahaan masih terdaftar di BEI (perusahaan yang sudah delisting tidak dimasukkan).
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Terdapat 18 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, 18 perusahaan tersebut terdiri dari 10 perusahaan perbankan, 1 perusahaan melakukan *right issue* lebih dari 1 kali di tahun pengamatan (2008-2012) yaitu di tahun 2008 dan 2010, 2 perusahaan melakukan IPO (*Initial Public*

Offering) di tahun pengamatan yaitu tahun 2008 dan 2009, 1 perusahaan delisting dan 4 perusahaan tidak memiliki kelengkapan data. Dari kriteria tersebut maka diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Berikut ini adalah daftar emiten yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	KODE	<i>Ex Date</i>	Sektor
1	Darma Henwa	DEWA	7 Januari 2010	<i>Mining</i>
2	Energi Mega Persada	ENRG	11 Januari 2010	<i>Mining</i>
3	AKR Corporindo	AKRA	29 Januari 2010	<i>Trade, Service and Investment</i>
4	Bakrie Sumatra Plantations	UNSP	10 Februari 2010	<i>Agriculture</i>
5	Cita Mineral Investindo	CITA	3 Maret 2010	<i>Mining</i>
6	Smartfren Telecom	FREN	19 Desember 2010	<i>Infrastructure, Utilities and Transportation</i>
7	Multipolar	MLPL	8 April 2010	<i>Trade, Service and Investment</i>
8	First Media	KBLV	27 April 2010	<i>Trade, Service and Investment</i>
9	Asiaplast Industries	APLI	2 Juni 2010	<i>Basic Industry and Chemical</i>
10	Kertas Basuki Rahmat	KBRI	30 November 2010	<i>Basic Industry and Chemical</i>
11	Berlian Laju Tanker	BLTA	7 Juli 2010	<i>Infrastructure, Utilities and Transportation</i>
12	Nusantara Infrastucture	META	22 Juli 2010	<i>Infrastructure, Utilities and Transportation</i>

13	Sumalindo Lestari Jaya	SULI	18 Maret 2010	<i>Basic Industry and Chemical</i>
----	------------------------	------	---------------	------------------------------------

Sumber: Idx.co.id dan *IDX statistics*, 2010 (*data diolah kembali*).

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel.
2. Analisis deskriptif profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) , dengan menghitung rata-rata *Return On Assets* sebelum dan sesudah *right issue*.
3. Analisis deskriptif likuiditas sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan menghitung rata-rata *Current Ratio* sebelum dan sesudah *right issue*.
4. Analisis deskriptif nilai pasar sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), dengan menghitung rata-rata PBV sebelum dan sesudah *right issue*.
5. Analisis statistik profitabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.

6. Analisis statistik likuiditas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja pasar sebelum dan sesudah *right issue*.
7. Analisis statistik nilai pasar untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan parameter yang akan diuji

Parameter yang akan diuji adalah sebagai berikut:

μ_1 = *Return On Assets* (ROA) sebelum *right issue*.

μ_2 = *Return On Assets* (ROA) sesudah *right issue*.

μ_3 = *Current Ratio* (CR) sebelum *right issue*.

μ_4 = *Current Ratio* (CR) sesudah *right issue*.

μ_5 = *Current Ratio* (CR) sebelum *right issue*.

μ_6 = *Current Ratio* (CR) sesudah *right issue*.

2. Penetapan hipotesis statistik

H_0-1 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan signifikan ROA sebelum dan sesudah *right issue*).

H_a-1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*).

H_0-2 : $\mu_3 = \mu_4$ (Tidak terdapat perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah *right issue*).

$H_{a-2} : \mu_3 \neq \mu_4$ (Terdapat perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah *right issue*).

$H_{o-3} : \mu_5 = \mu_6$ (Tidak terdapat perbedaan signifikan antara PBV sebelum dan sesudah *right issue*).

$H_{a-3} : \mu_5 \neq \mu_6$ (Terdapat perbedaan signifikan antara PBV sebelum dan sesudah *right issue*).

3. Menentukan tingkat signifikansi (taraf nyata)

Tingkat signifikansi taraf nyata atau taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (α).

4. Penentuan uji statistik

Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *wilcoxon signed-ranked test* atau uji peringkat bertanda wilcoxon

5. Menentukan kriteria penolakan

6. Menarik kesimpulan statistik untuk menjawab permasalahan.

3.6.2.1 Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed-Rank Test*)

Uji beda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua buah data dan menguji tingkat signifikansi hipotesis komparatif dua sampel. Uji beda dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon signed-rank test*. Uji wilcoxon adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametis yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji wilcoxon termasuk dalam statistik nonparametis yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Menurut Supranto (2009:302) “uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari dua sampel yang saling berkaitan.”

Dua Sampel yang dimaksud di sini adalah sampel yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), sampel pertama adalah ROA sebelum *right issue* dan sampel kedua adalah profitabilitas setelah *right issue*. Sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*(CR), sampel pertama adalah CR sebelum *right issue* dan sampel kedua adalah CR sesudah *right issue*, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.
3. Kinerja pasar yang diukur dengan *Price to Book Value*(PBV), sampel pertama adalah PBV sebelum *right issue* dan sampel kedua adalah PBV sesudah *right issue*, sehingga *output*-nya dapat terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja pasar sebelum dan sesudah *right issue*.

Langkah-langkah melakukan uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1

Ho-1: tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Ha-1: terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

- Hipotesis 2

Ho-2: tidak terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Ha-2: terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

- Hipotesis 3

Ho-3: tidak terdapat perbedaan kinerja pasar yang signifikan antara sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*.

Ha-3: terdapat perbedaan kinerja pasar yang signifikan antara sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.
6. Menjumlahkan peringkat.

Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.

7. Pengujian hipotesis bila datanya ≥ 25 menggunakan pendekatan distribusi normal.

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Gambar 3.1
Rumus Z Hitung

Gambar 3.1 sugiyono (2005:133) dapat dilihat rumus untuk menghitung nilai z hitung. Keterangan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut:

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{2n}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

Jika: $-Z_{\text{tabel}} \leq Z_{\text{hitung}} \leq +Z_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$Z_{\text{hitung}} \geq Z_{\text{tabel}}$ dan $-Z_{\text{hitung}} \leq -Z_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.